

DAFTAR KE DPD GOLKAR BANTUL

Pengusaha Bantul Berhasrat Maju Pilkada

BANTUL (KR) - Tensi politik menjelang Pilkada Bantul terus menghangat. Setelah Untoro Hariadi menyatakan siap menjadi bakal calon Bupati Bantul, giliran Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar Bantul kedatangan dua tokoh masyarakat dari Kapanewon Srandakan dan Kasihan. Mereka berdua bermaksud mencalonkan diri sebagai calon bupati dan wakil bupati lewat Partai Golkar.

"Tetapi pendaftarannya belum dibuka secara resmi. Sehingga nanti kita akan rapat koordinasi terkait Pilkada di DPD Golkar DIY. Setelah itu nanti akan kami buka pendaftaran untuk penjurangan bakal calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul," ujar Ketua DPD Partai Golkar Bantul Paudi SIP, Kamis (18/4).

Dijelaskan, Partai Golkar Bantul membuka pendaftaran untuk calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul. "Tadi pagi ini tadi bahkan ada dua orang yang sudah datang di DPD

Partai Golkar Bantul. Satu orang dari Srandakan dan seorang lagi dari Kasihan. Yang satu mendaftar sebagai calon bupati dan satunya lagi calon wakil bupati. Mereka daftar sendiri-sendiri," ujar Paudi.

Semua pendaftar akan diterima, kemudian bulan Mei internal Partai Golkar akan melakukan survei. "Nanti setelah survei itu nanti prosesnya akan kelihatan. Tahap selanjutnya akan dilakukan uji kelayakan," jelasnya. Menurut Paudi, dua orang yang

datang ke kantor DPD Golkar tersebut berlatar belakang pengusaha. "Kalau *background* pengusaha, yang dari Kasihan itu pengusaha yang dari Srandakan belum diketahui pasti. Tetapi cukup punya nama," ujarnya.

Terkait dipanggilnya Untoro Hariadi dipanggil ke DPP Partai Golkar, hal tersebut memang benar. "Ya, betul Pak Untoro memang sudah dipanggil, tetapi kan itu bukan menjamin untuk mereka jadi calon tetap, baru tahap istilahnya bagian dari penjurangan," jelasnya.

Terkait komunikasi dengan partai politik lain, menurutnya yang perlu dipikirkan bersama karena Bantul hanya ada enam kursi.

"Kalau 6 itu kan harus kita koalisi dengan partai yang lain. Lobi-lobi partai politik sudah kita lakukan," pungkasnya. (Roy)-f

SONGSONG HARI JADI

Pemkab Sleman Khitankan 108 Anak

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melaksanakan bakti sosial khitanan massal menyambut Hari Jadi ke-108 Sleman di Puskesmas Godean 1, Kamis (18/4). Khitanan massal diikuti 108 anak di mana tiap anak menerima songkok, baju koko dan uang saku yang diserahkan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa didampingi Pj Sekretaris Daerah Sleman Eka Suryo Prihantoro.

Menurut Danang, penyelenggaraan acara ini dapat membantu dan meringankan keluarga-keluarga yang anaknya akan khitan namun tidak memiliki cukup biaya dalam melaksanakan syariat Islam ini. "Sunat atau khitan merupakan salah satu bagian dari syariat agama dan wajib hukumnya bagi anak la-



Wabup Danang Maharsa menyerahkan bantuan kepada perwakilan peserta khitan massal.

ki-laki. Kegiatan khitanan massal ini semoga bisa membantu anak-anak yang kurang mampu untuk dapat sunat dan saya berharap bermanfaat mendidik masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat," ujarnya. Sementara Panewu Godean Rohmiyanto me-

nyampaikan terimakasih atas dipilihnya Kapanewon Godean khususnya Puskesmas Godean 1 untuk dapat menggelar khitan massal ini. Diharapkan masyarakat Godean dan seluruh anak-anak Sleman dapat teringat dengan khitanan massal ini. (Has)-f

OPERASI KETUPAT BERAKHIR

Pelanggaran Menurun Signifikan

BANTUL (KR) - Operasi Ketupat Progo 2024 di wilayah Bantul yang dimulai sejak 4 April 2024, Selasa (16/4) malam telah berakhir. Hasil operasi secara umum dinyatakan kondusif, baik dari sisi arus lalu lintas maupun gangguan Kamtibmasnya. Kapres Bantul AKBP Michael R Risakotta mengatakan, situasi keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcarlantas) pada pelaksanaan Operasi Ketupat Progo 2024 Polres Bantul terjadi penurunan pelanggaran yang cukup signifikan, yakni dari 5.689 kasus pada tahun 2023 menjadi 680 kali di tahun 2024 atau turun 88



Apel penutupan operasi Ketupat Progo di Bantul.

persen. "Dengan rincian teguran dari 5.676 pada tahun 2023 menjadi 585 kali di tahun 2024. Sementara sebanyak 95 pelanggaran yang cukup signifikan, yakni dari 5.689 kasus pada tahun 2023 menjadi 680 kali di tahun 2024 atau turun 88

yang hanya menilang 13 pelanggaran," paparnya kepada wartawan, Rabu (17/4)

Michael menuturkan, Polres Bantul juga mencatat terjadi 70 peristiwa kecelakaan sepanjang Operasi Ketupat Progo 2024.

Dari kejadian tersebut, hingga Rabu (17/4) ada 3 orang terkonfirmasi meninggal dunia.

"Data kecelakaan lalu lintas selama Operasi Ketupat Progo 2024 digelar, tercatat 70 kejadian dengan rincian, 3 orang meninggal dunia dan 82 orang luka ringan, dengan kerugian materil sebesar Rp 24.100.000," terang Michael. Ditambahkan, situasi keamanan dan ketertiban (Kamtibmas) dalam pelaksanaan Operasi Ketupat 2024 secara umum dalam kondisi aman, tertib, dan terkendali.

"Gangguan kamtibmas kriminalitas terjadi sebanyak 11 kasus," pungkasnya. (Jdm)-f

UGM - BRI Kerja Sama Bangun Guest Centre

SLEMAN (KR) - Rektor Universitas Gadjah Mada (UGM) Prof Ova Emilia menerima kunjungan pimpinan PT Bank BRI (Persero) Tbk di Gedung Pusat UGM, Rabu (17/4). Kunjungan kerja ini menjadi bagian dari upaya untuk membahas peningkatan peluang kerja sama yang akan dilakukan oleh kedua pihak.

Kedua pihak sepakat untuk memperkuat kerja sama pada layanan perbankan untuk pembayaran uang kuliah mahasiswa UGM melalui aplikasi BRImo. Sehingga mempermudah mahasiswa dan dapat dilakukan dari berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu juga dibahas ten-



Rektor UGM Prof Ova Emilia (kiri) menerima kunjungan kerja pimpinan Bank BRI.

tang rencana pembangunan Guest Center bagi tamu yang berkunjung ke kampus UGM.

Rektor Ova Emilia menyebut, kerja sama ini tidak hanya sebatas pada bidang layanan perbankan,

tetapi juga pada kerja sama pemberdayaan masyarakat. Salah satu bentuk kerja sama yang akan dilakukan program pengelolaan sampah melalui dana CSR PT Bank BRI dengan melibatkan pro-

gram kegiatan KKN-PPM UGM. "Kami berharap kerja sama ini dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa UGM, BRI, dan masyarakat secara umum tentunya," ucapnya.

Regional CEO BRI Yogyakarta John Sarjono menuturkan, UGM dan PT Bank BRI (Persero) Tbk telah menjalin kerja sama sejak lama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan layanan perbankan. BRI sepakat mendukung pembangunan Guest Centre yang diharapkan menjadi tempat sivilitas UGM untuk menerima tamu kunjungan.

(Dev)-f

SDN Kaliduren Gelar Pergelaran Wayang

SLEMAN (KR) - Memperkenalkan kesenian wayang kulit bagi siswa dan siswinya, SDN Kaliduren Moyudan Sleman menggelar pertunjukan wayang dengan dalang Ki Brendy Narendra Brihawan di halaman sekolah, Kamis (18/4). Pertunjukan wayang dengan lakon 'Sang Tetuko' atau Gatotkaca Lahir tersebut menarik perhatian para siswa, masyarakat sekitar sekolah dan tamu undangan seperti Panewu Moyudan Harsowasono dan jajarannya.

Kepala SDN Kaliduren Suprapta mengatakan, pertunjukan wayang kulit di SDN Kaliduren digelar untuk memberikan pemahaman dan memperkenalkan pada siswa kesenian wayang kulit. Sebab di era saat ini, tak banyak siswa yang tahu dan kenal dengan kesenian yang satu ini. Selain itu, SDN Kaliduren pada tahun 2018/2019 mempunyai tiga dalang cilik. "Harapannya dengan adanya pertunjukan wayang bisa menginspirasi siswa siswi SDN Kaliduren. Bisa muncul laga generasi dalang cilik di SDN Kaliduren dan bisa untuk 'nguri-uri' Kebudayaan Jawa," katanya.

Suprapta menambahkan, banyak hal yang bisa dipetik dari pertunjukan wayang, terutama pendidikan karakter bagi siswa. "Ini salah satu program saya selain Sekolah Adiwiyata sebelum saya purna tugas," pungkasnya. (Yud)-f



Ki Brendy Narendra Brihawan (tengah) bersama guru dan karyawan SDN Kaliduren.

Digelar, Refleksi 16 Tahun Bawaslu Mengawasi

BANTUL (KR) - Bawaslu Bantul menggelar tasyakuran dan refleksi 16 tahun Bawaslu Mengawasi, Selasa (16/4). Tasyakuran dan refleksi ini merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka ulang tahun ke-16 Bawaslu yang dimulai dengan apel penganangan dilanjutkan dengan santunan kepada anak yatim dan dhuafa. "Ada pula lomba video dan lomba foto pengawasan bagi pengawas pemilu dan ditutup dengan tasyakuran serta refleksi dengan mengundang jajarannya pengawas kecamatan se-Kabupaten Bantul," ujar Ketua Bawaslu Bantul Didik Joko Nugroho.

Menurutnya, keberadaan Bawaslu saat ini sudah cukup kuat baik dari kelembagaan maupun dari sisi kewenangan. Dari sisi kelembagaan saat ini sesuai UU 7 Tahun 2017, Bawaslu sudah menjadi lembaga yang nasional dan tetap sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Sedangkan dari sisi kewenangan, Bawaslu mempunyai kewenangan menyelesaikan pelanggaran pemilu termasuk dalam hal ini sengketa proses pemilu.

Kinerja Pengawas Pemilu di Tingkat Kabupaten Bantul sendiri dalam Pemilu 2024 cukup baik, hal ini terlihat dari keaktifan pengawas pemilu memberikan imbauan dan melakukan pengawasan selama masa tahapan pemilu berlangsung. "Kami berharap kinerja pengawasan Pemilu 2024 yang cukup baik ini dapat menjadi modal utama dalam melakukan pengawasan pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul yang akan datang," harapnya.

Sementara Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih yang hadir dalam acara tersebut juga berharap, agar Bawaslu ke depan terus memegang teguh prinsip-prinsip integritas, profesional, transparan dan berkeadilan. "Hal ini penting agar pemilu dapat berkualitas dan bermartabat," tegasnya.

Hal senada disampaikan Wakil Bupati Bantul Joko B Purnomo yang menyebut penyelenggaraan Pemilu 2024 dapat berjalan dengan damai dan lancar tidak lepas dari peran Bawaslu. (Jdm)-f

Pak Asmuni Menjawab



Berkurang Kemampuan Fisiknya

TANYA:

Dalam suatu pengajian, penceramah menyatakan orang yang sudah tua usianya, oleh Allah SWT dikurangi kemampuan atau kekuatan fisiknya. Benarkah pernyataan penceramah tersebut? Adakah dasarnya dalam Alquran atau hadis?

Ibu Murji, Nagan Kidul Yogyakarta.

JAWAB: Kalau kita baca ayat 12 hingga 14 surat Al-Mukminin, kita akan tahu bahwa manusia itu awalnya berasal dari sari pati tanah. Kemudian dijadikan air mani yang disimpan dalam tempat yang kokoh, yaitu rahim. Kemudian air mani itu Kami (Allah) jadikan sesuatu yang melekat. Lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami menjadikannya makhluk yang berbentuk lain (manusia). Maha Suci Allah Pencipta yang paling baik.

Pada ayat selanjutnya, ayat 15 surat yang

sama, Allah menyebutkan bahwa makhluk Tuhan (manusia) itu setelah hidup (di dunia) akan meninggal. "Kemudian setelah hidup itu (nantinya) akan meninggal dunia". Usia hidup manusia itu berbeda-beda. Tetapi pada umumnya melalui keadaan sebagai bayi, anak, remaja, orang tua, orang yang lanjut usia dan akhirnya meninggal dunia. Pada hari kiamat nanti akan dibangkitkan. Keterangan rentang adanya kebangkitan itu tertera pada ayat 16 yang artinya, "Kemudian sesungguhnya kamu akan dibangkitkan (dari kuburmu) pada hari kiamat".

Pada hari kiamat itu, dalam tuntunan agama (Islam) dinyatakan bahwa yang akan diperiksa pertama kali adalah ibadah shalatnya. Kalau shalatnya bagus, tentu amal-amal yang lain bagus pula. Seseorang yang dikaruniai Allah umur yang panjang, disertai dengan berkurangnya kemampuan atau kekuatan fisiknya. Semoga di antara kita yang dikaruniai umur panjang itu tetap dapat melaksanakan ibadah shalat, walau kemampuan fisiknya terus berkurang. *-f

Hari Pertama Masuk Kerja Ada yang Cuti

BANTUL (KR) - Setelah libur Lebaran dan hari pertama kembali masuk kerja Selasa (16/4), ada sekitar 7,48 persen pegawai di lingkungan Pemkab Bantul tercatat tidak masuk kerja. Total kehadiran pegawai Pemkab Bantul di hari pertama masuk adalah 92,52 persen. Jumlah kehadiran tersebut setara 7.261 orang dari total pegawai Pemkab Bantul yang mencapai 7.848 orang.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

(BKPSDM) Kabupaten Bantul Isa Budi Hartomo, Rabu (17/4) mengungkapkan, mereka yang tidak masuk tersebut rata-rata dikarenakan cuti dan telah mengambil cuti sejak beberapa waktu lalu.

Sementara Inspektur Inspektorat Pemkab Bantul Isdarmoko mengaku sudah melakukan sidak kerja ASN pada hari pertama di seluruh organisasi perangkat daerah maupun pegawai di tingkat kapanewon di lingkup Kabupaten Bantul. (Jdm)-f

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

'Menghijaukan' Kembali Pertanian Sleman Barat

SLEMAN (KR) - Wilayah Sleman barat merupakan lumbung pangan Kabupaten Sleman. Namun ironisnya banyak petani yang gagal panen karena serangan hama. Tentu ini menjadi tantangan tersendiri bagi Muh Zuhdan SPd MAP, anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PKS untuk 'menghijaukan' atau memakmurkan kembali pertanian di wilayah Sleman barat.

Menurut Zuhdan, sekarang ini dunia pertanian di wilayah Sleman barat kurang banyak diminati karena sering gagal panen. Hal itu menyebabkan ada beberapa lahan yang dibiarkan untuk tidak ditanami karena justru merugi ketika tidak dapat panen. "Kondisi sekarang, petani dihadapkan situasi yang tidak menguntungkan. Kalau dipaksa menanam, ancamannya gagal panen karena diserang hama," ucapnya, Kamis (18/4).

Melihat kondisi seperti sekarang ini mengunggah hati dari Zuhdan untuk kembali 'menghijaukan' kembali sektor pertanian di wilayah Sleman barat. Zuhdan mempunyai gagasan untuk memberikan asuransi kepada para petani jika gagal panen. "Dengan adanya asuransi itu, petani tidak perlu lagi takut gagal panen. Sehingga nantinya para petani akan semangat lagi untuk menanam," kata warga Rewulu Wetan Sidokarto Godean ini. Tak hanya itu, lanjut Zuhdan, perlu juga memperbanyak lahan pertanian bagi petani. Langkah yang perlu dilakukan adalah

Muh Zuhdan SPd MAP
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKS



Muh Zuhdan SPd MAP

menyewakan lahan dan memberikan modal untuk operasional bagi petani. Dalam hal itu, pertanian tidak hanya sebatas pada hortikultura saja, melainkan juga perikanan.

"Jadi banyak petani yang tidak memiliki lahan, mereka hanya sebagai penggarap. Alangkah baiknya pemerintah hadir untuk menyewakan lahan dan memberikan modal bagi petani. Dengan harapan produksi sektor pertanian di Sleman meningkat, baik itu untuk hortikultura atau perikanan," terangnya.

Selanjutnya, pemerintah juga perlu memberikan insentif bagi petani dalam bentuk penguatan modal, kapasitas dan manajemen yang baik. Dengan tujuan para petani ini tidak merasa sendiri, namun juga ada perhatian dari pemerintah. "Mereka (petani) itu bagian dari pahlawan ketahanan pangan. Jadi perlu diperhatikan oleh pemerintah daerah supaya mereka juga bisa makmur dan sejahtera," tegas Zuhdan.

Di samping itu, di wilayah Sleman ada beberapa perguruan tinggi yang memiliki fakultas pertanian. Zuhdan mendorong setiap fakultas pertanian itu memiliki demplot sendiri-sendiri. "Kami ingin mendorong untuk memperbanyak demplot dari masing-masing perguruan tinggi, khususnya yang memiliki fakultas pertanian. Sehingga keberadaan perguruan tinggi itu mempunyai kontribusi yang besar untuk kemajuan pertanian di Sleman," tuturnya. (Sni)-f